KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

RENCANA STRATEGIS
POLBANGTAN BOGOR
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
2020 - 2024

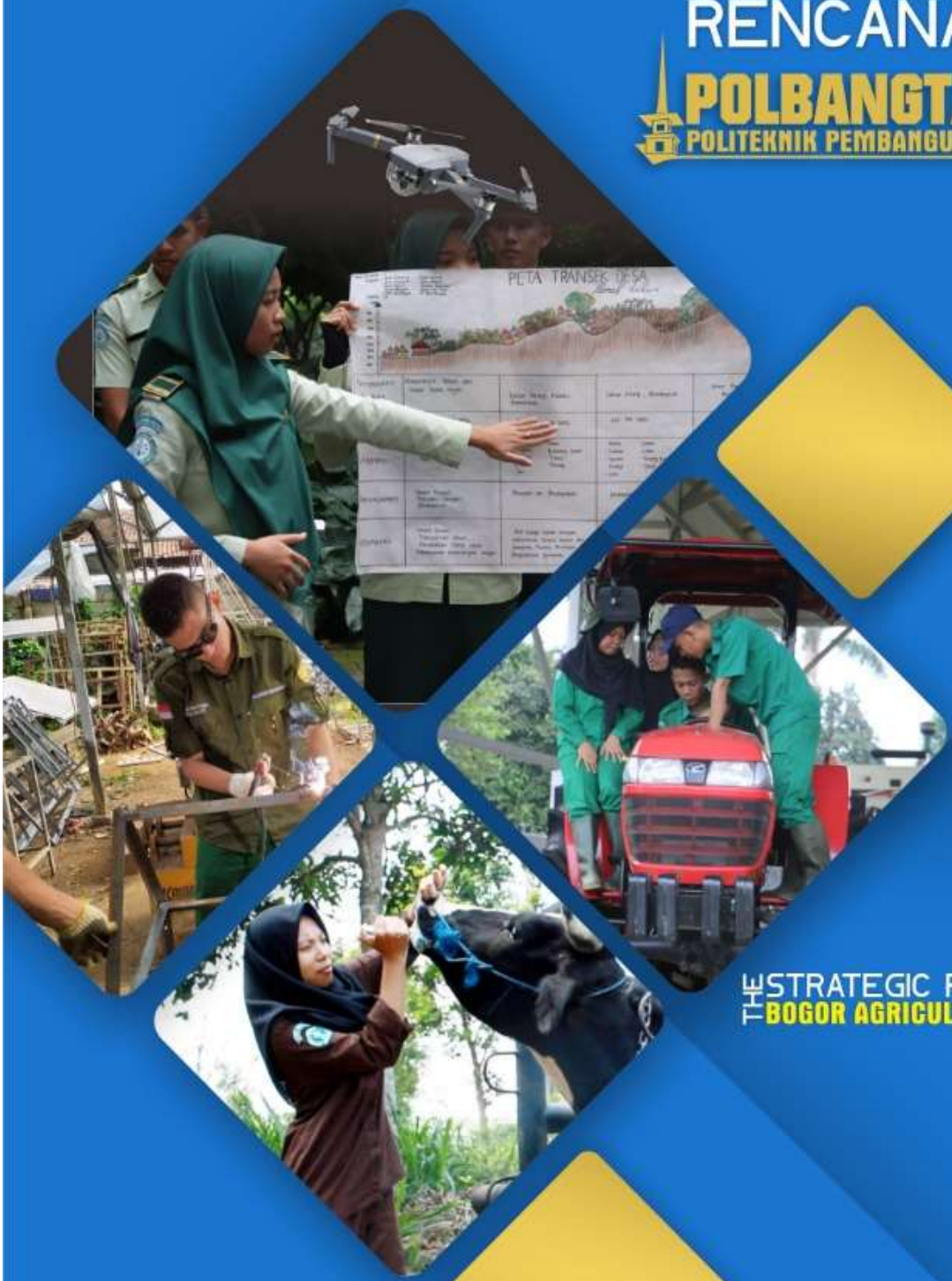

THE STRATEGIC PLAN
BOGOR AGRICULTURAL DEVELOPMENT POLYTECHNIC
2020 - 2024

MINISTRY OF AGRICULTURE
AGENCY OF EXTENSION AND DEVELOPMENT OF AGRICULTURAL HUMAN RESOURCES
BOGOR AGRICULTURAL DEVELOPMENT POLYTECHNIC

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
Jl. Aria Surialaga No. 1 Kec. Bogor Barat, Kota Bogor Kode Pos 16119
Telp./Fax. (0251) 8312386 / (0251) 8351063
website : www.polbangtan-bogor.ac.id e-mail: polbangtan.bogor@pertanian.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

Nomor: 32 /Kpts/RC.020/I.7/02/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020 – 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

Menimbang :

a. bahwa dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 telah ditetapkan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Rencana Kerja Pemerintah;
b. bahwa berdasarkan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian terjadi perubahan Kelembagaan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) menjadi Polbangtan Bogor;
c. bahwa Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020 - 2024 telah disusun dengan mengacu kepada tujuan, arah kebijakan, kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020;
d. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Pembanguan Pertanian Bogor Tahun 2020 – 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4405);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Noor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;

5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian;
6. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 781/Kpts/KP.230/11/2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Polbangtan Bogor, sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Polbangtan Bogor dalam perencanaan kinerja tahunan, pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan pelaporan atas pelaksanaan rencana kinerja tersebut.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Bogor
pada tanggal 26 Februari 2020

DIREKTUR,

SISWOYO
NIP 196107171991031001

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. **:**

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
2. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

Nomor: 32 /Kpts/RC.020/I.7/02/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020 – 2024

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2020 – 2024.

Tersusunnya Renstra ini tidak terlepas dari kerjasama dan dorongan dari semua pihak, terutama sivitas akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor khususnya Tim Penyusun Naskah Rencana Strategis yang telah bahu membahu mewujudkan dokumen ini.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, penyusun memohon maaf apabila dalam penyusunan Renstra ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Diharapkan Renstra ini dapat digunakan sebagai panduan dan rujukan dalam pelaksanaan kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor untuk periode ini. Terima kasih.

Bogor, Februari 2020

Tim Penyusun

SAMBUTAN DIREKTUR

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor merupakan dokumen perencanaan sebagai acuan dalam melakukan program kerja lima tahun ke depan (2020 - 2024), sekaligus sebagai rujukan dalam mengevaluasi dan menilai kinerja dan keberhasilan kegiatan secara menyeluruh. Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dibuat mengacu kepada rencana dan kebijakan pembangunan pertanian diantaranya Pusat Pendidikan Pertanian, BPPSDMP dan Kementerian Pertanian dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi yang ada.

Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor 2020 – 2024 dibuat dan dirumuskan dengan mempertimbangkan perkembangan dan perubahan kebijakan dari program, perluasan sasaran dan cakupan kegiatan serta aksi tindak lanjut yang harus dilakukan untuk antisipasi masalah dan tantangan ke depan.

Dengan adanya Renstra ini, maka rujukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akan lebih sahih dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepada pemangku kepentingan dari pihak internal lainnya supaya dapat menggunakan Renstra ini sesuai kebutuhannya. Terima Kasih

Bogor, Februari 2020

Direktur,

Dr. Ir. Siswoyo, MP
NIP. 19610717 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ……... i
SAMBUTAN DIREKTUR ……... ii
DAFTAR ISI ……. iii
DAFTAR TABEL ……. iv
DAFTAR GAMBAR ……. v

I. PENDAHULUAN ……... 1
Latar Belakang ……. 1
Landasan Filosofis ……... 3
Landasan Hukum ……. 4
Pilar Strategis ……... 6

II. KONDISI UMUM ……... 7
Analisis Lingkungan Internal ……... 7
Analisis Lingkungan Eksternal …… 21
Permasalahan dan Tantangan ……... 29

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 33
Visi ……... 34
Misi …….. 35
Tujuan …….. 36
Sasaran ……. 36

IV. ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS ……... 38
Arah Kebijakan …… 38
Strategi ……. 40

V. PROGRAM KERJA, TARGET DAN PENDANAAN …… 43
VI. KERANGKA IMPLEMENTASI ……. 51
VII. PENUTUP ……. 53

DAFTAR TABEL

1. Keragaan Dosen Menurut Jabatan 10
2. Keragaan Dosen Menurut Pendidikan 10
3. Keragaan Dosen Menurut Usia 10
4. Kegiatan Penelitian Tahun 2015-2019 11
5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 11
6. Prestasi Dosen Polbangtan 2015-2019 13
7. Sebaran Mahasiswa Polbangtan Tahun 2019/2020 15
8. Data Lulusan Polbangtan Tahun 2015-2019 15
9. Prestasi Mahasiswa Polbangtan Tahun 2015-2019 16
10. Penumbuhan Pengusaha Milenial 28
11. Uraian Visi Polbangtan Bogor 2020-2024 34
12. Keterkaitan Visi Misi Tujuan dan Sasaran 43
13. Penjabaran Program Kegiatan dan Indikator Kinerja 2020-2024..... 45
14. Pembagian Tanggungjawab Impelementasi Kegiatan 51

DAFTAR GAMBAR

1. Roadmap kebijakan pendidikan vokasi 25
2. Dukungan pendidikan menuju Poltektan Bertaraf Internasional..... 26

I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor adalah perguruan tinggi vokasi Kementerian Pertanian, dan merupakan transformasi kelembagaan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor pada tahun 2018. Kehadiran Polbangtan Bogor dan STPP pada masa sebelumnya merupakan bentuk kepedulian Kementerian Pertanian untuk menangani secara serius masalah pengembangan sumber daya manusia pertanian khususnya pada bidang pendidikan. Indonesia dengan potensi sumberdaya alam di bidang pertanian yang melimpah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi memadai untuk mengelola potensi alam tersebut secara berkesinambungan. Dengan demikian kehadiran perguruan tinggi yang mengkhususkan diri pada sektor pertanian mutlak diperlukan.

Keberadaan Polbangtan Bogor sebagai sekolah vokasi, semakin strategis bila menilik peluang dan tantangan pada masa yang akan datang. Analisis yang memprediksi terdapatnya bonus demografi Indonesia pada tahun 2030 merupakan peluang yang harus dipertimbangkan sejak awal. Upaya pemanfaatan bonus demografi tersebut adalah dengan memperbaiki kualitas SDM pertanian yang diantaranya dapat ditempuh dengan mencetak SDM berkualitas melalui proses pendidikan di perguruan tinggi. Kebutuhan untuk menghasilkan tenaga terdidik pada sektor pertanian semakin dibutuhkan dengan terjadinya penurunan ketertarikan usia muda produktif pada dunia pertanian. Data menunjukkan bahwa dari tahun 2013, jumlah petani menyusut 500 ribu orang per tahun, sehingga dalam 5 tahun terjadi penyusutan sekitar 2,5 juta petani (BPS, 2018). Sementara itu, tenaga kerja di sektor industri terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 – 2018 dengan rata-rata pertahun 17,4% (Kemenperin, 2018). Indikasinya adalah terjadi transformasi tenaga kerja sektor pertanian ke sektor industri, buruh, disamping berkurangnya jumlah petani karena faktor usia dan faktor lainnya. Bersamaan dengan itu, era revolusi industri 4.0 yang menggiring pada proses

digitalisasi dan berujung pada era distruktif merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan bijak. *Artificial intelligence*, *robotic era*, *big data*, adalah beberapa kata kunci era revolusi industri 4.0 yang harus ditangkap sektor pertanian secara tepat termasuk dalam proses pendidikan pertanian.

Berbagai tantangan ke depan memposisikan pendidikan vokasi yang dijalankan Polbangtan Bogor sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM pertanian. Polbangtan Bogor melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diemban berkewajiban untuk mengupayakan terbentuknya insan cendekia muda pertanian yang mampu mengelola pertanian dengan baik dan mewujudkan pertanian yang mandiri, maju dan modern. Proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan tiga mandat yang dijalankan Polbangtan Bogor saling bersinergi untuk mencapai tujuan tersebut.

Sejalan dengan itu, Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian telah menyusun **Arah Kebijakan Umum dan Strategi Utama BPPSDMP meliputi Sasaran Umum Kebijakan yaitu Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani.** Kebijakan tersebut mengacu pada **Rencana Strategis (Renstra) Kementan 2020-2024 dengan Sasaran Umum Kebijakan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.** Salah satu strategi yang ditempuh adalah mengembangkan kapasitas SDM dan pemberdayaan petani. Perhatian terhadap SDM pada **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024 dalam hal Prioritas Nasional Pangan dan Pertanian berbentuk "Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing".**

Polbangtan Bogor sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyusun rencana strategis (Renstra) yang akan menjadi acuan selama lima tahun mendatang. Renstra disusun dengan memperhatikan kondisi Polbangtan saat ini dengan memperhatikan hasil evaluasi diri serta mempertimbangkan pula kondisi eksternal termasuk kebijakan Kementerian Pertanian.

Landasan Filosofi

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polbangtan Bogor **berlandaskan filosofis Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika**, serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Landasan filosofis tersebut, menempatkan manusia Indonesia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang **bermoral, jujur, berbudi luhur, berakhlak mulia, mempunyai karakter dan jati diri bangsa, serta menghargai keragaman budaya.**

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

a) norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;

b) norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

c) norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; dan

d) nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Landasan Hukum

Penyelenggaraan pendidikan Polbangtan Bogor mengacu pada dua kementerian, yaitu Kementerian Pertanian melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pertanian BPPSDMP sebagai Pembina Struktural, dan Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) sebagai kementerian yang mengatur pengelolaan pendidikan tinggi nasional sebagai Pembina Fungsional. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, termasuk soal kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen, dan peraturan-peraturan pemerintah yang relevan, Polbangtan Bogor mengikuti aturan-aturan yang dikeluarkan Kemenristekdikti. Sebagai kementerian yang membina pelaksanaan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, Kemenristekdikti telah memberikan arahan terkait penyusunan rencana strategis perguruan tinggi yakni melalui **Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.** Pasal 5, Ayat 1 dan 2, peraturan pemerintah tersebut menyebutkan bahwa pengembangan pendidikan harus didasarkan pada kebijakan umum yang terdiri dari rencana pengembangan jangka panjang 25 tahun atau rencana induk pengembangan (renip), rencana pengembangan jangka menengah atau rencana strategis 5 tahun, dan rencana kerja tahunan atau rencana operasional (renop).

Renstra Polbangtan Bogor disusun mengacu pada rencana strategis Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, rencana strategis BPPSDMP Kementan serta rencana strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPPSDMP. Disamping itu Renstra Polbangtan disusun dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku dan relevan dengan dinamika Polbangtan Bogor. Landasan hukum perumusan Renstra Polbangtan Bogor 2020-2024 ini adalah:

a) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
b) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

d) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
e) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
f) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
g) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
h) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian
i) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polteknik Pembangunan Pertanian
j) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
k) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 75 Tahun 2016 tentang Pedoman Penerapan Teaching Factory/Teaching Farm Pada Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian
l) Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Nomor 88 Tahun 2018 tentang Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
m) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
n) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
o) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
p) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Pilar Strategis

Pilar Strategis Polbangtan Bogor adalah sebagai berikut:

a) Program Vokasi Diploma III dan IV Penyuluhan yang dilaksanakan selama 8 semester (4 tahun)

b) Status peserta didik adalah mahasiswa dengan beasiswa Kementerian Pertanian

c) Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi SKKNI

d) Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan menerapkan konsep Pembelajaran Orang Dewasa (POD) serta metode pembelajaran *teaching factory*

e) Akreditasi institusi dan program studi serta sertifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;

f) Peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;

g) Penyediaan sarana dan prasarana belajar yang mendidik dan sesuai SNP;

h) Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan PTN/PTS dalam dan luar negeri; dan

i) Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga-lembaga penelitian, baik lingkup Kementerian Pertanian maupun Kementerian Lain serta Badan Penelitian Non Kementerian/LPNK.

II. KONDISI UMUM

Analisis Lingkungan Internal

Analisis kondisi internal disusun berdasarkan capaian target dari Renstra Tahun 2015-2019. Capaian ini menjadi evaluasi diri dan referensi dalam menganalisis kondisi internal lingkungan Polbangtan Bogor. Secara umum kondisi internal lingkungan Polbangtan Bogor adalah sebagai berikut:

1. Organisasi dan Manajemen

Polbangtan Bogor merupakan salah satu dari enam lembaga pendidikan tinggi lingkup Kementan yang menyelenggarakan Pendidikan Diploma IV dan Diploma III. Polbangtan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian di Kementerian Pertanian. Ke tujuh lembaga pendidikan ini memiliki konsentrasi pendidikan vokasi di bidang pembangunan pertanian.

Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Bogor berpedoman pada Peraturan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 dan Statuta Polbangtan Bogor. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2018 Struktur Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas: (1) Senat, (2) Direktur, (3) Wakil Direktur, (4) Dewan Penyantun, (5) Satuan Pengawas Internal, (6) Unsur Penjaminan Mutu, (7), Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, (7) Bagian Umum, dan (8) Jurusan, (9) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (10) Unit Penunjang Akademik; dan (11) Kelompok Jabatan Fungsional. Senat terdiri atas Ketua Senat yang dipilih dari anggota senat terpilih (Ketua Senat merangkap anggota), sekretaris merangkap anggota, anggota senat yang meliputi: Direktur, Wakil Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua *Teaching Factory* (Tefa), perwakilan dosen dan unsur lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Polbangtan Bogor dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur. Wakil Direktur tersebut terdiri atas: Wakil Direktur I yang membidangi pendidikan, dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian

kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama, Wakil Direktur II yang membidangi administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal, serta Wakil Direktur III yang membidangi administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai. Unsur penjaminan mutu adalah Unit Penjaminan Mutu (UPM). Unsur pelaksana dan penunjang akademik terbagi ke dalam 2 unsur, yaitu unsur pelaksana akademik yang terdiri atas jurusan/program studi dan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Jurusan/program studi dikelola oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan; sedangkan unsur UPPM terdiri atas Kepala UPPM dan Sekretaris UPPM. Unsur penunjang akademik terdiri atas: unit asrama, unit perpustakaan, unit teknologi, informasi dan komunikasi, dan *teacing factory/teaching farm* (Tefa).

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni (BAAKA) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dan dibantu oleh 2 subbagian, yaitu Subbagian Administrasi Akademik, serta Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dan dibantu oleh 2 subbagian, yaitu Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, serta subbagian Keuangan dan Perlengkapan.

Polbangtan Bogor mempunyai 2 jurusan, yakni Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Jurusan dikelola oleh Ketua dan Sekretaris, berkoordinasi dengan Dosen dan Kepala instalasi. Masing-masing jurusan terdiri dari beberapa program studi. Jurusan Pertanian terdiri dari tiga Program Studi (Prodi) yaitu Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Agribisnis Hortikultura dan Teknologi Mekanisasi Pertanian. Sedangan Jurusan Peternakan terdiri dari dua Prodi yaitu Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dan Kesehatan Hewan. Untuk mendukung kegiatan di jurusan dan program studi, jurusan dibantu oleh

Pelaksana Administrasi Jurusan atau PAK. Unit lainnya yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM), Unit Penjaminan Mutu (UPM), Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Unit Perpustakaan dan Unit Asrama. UPPM dan UPM dikelola oleh Kepala, Sekretaris, Koordinator Bidang (Korbid)/Sub Unit, dibantu oleh Pelaksana Administrasi.

2. Status Kelembagaan

Polbangtan Bogor didirikan melalui proses transformasi kelembagaan dari STPP Bogor. Pendirian Polbangtan Bogor berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/6/2018 tentang Statuta Polbangtan. Polbangtan Bogor memiliki lima Program Studi, yaitu Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (PPB), Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (PPKH), Agribisnis Hortikultura (AGH), Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP), dan Kesehatan Hewan (Keswan). Sebelum mengalami perubahan kelembagaan, STTP Bogor memiliki 2 program studi, yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Prodi ini terakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) melalui Surat Keputusan BAN PT Nomor 003 Tahun 2006. Pada tahun 2010 baik Program Studi Penyuluhan Pertanian maupun Penyuluhan Peternakan kembali mendapat akreditasi B. Tahun 2016 mendapatkan akreditasi ulang B.

Setelah terbentuknya Polbangtan Bogor, Program Studi berkembang menjadi lima, yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan.

3. Tenaga Pendidik

Sejak tahun tahun 2001 (awal berdirinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor), insitusi telah berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidiknya. Data per Februari 2020 jumlah tenaga pendidik (dosen) dan

calon dosen tetap sebanyak 51 orang. Keragaan dosen menurut jabatan, pendidikan dan usia berturut-turut dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Keragaan dosen menurut jabatan berdasarkan program studi

Jabatan Dosen	Jurusan Pertanian			Jurusan Peternakan		Jumlah (orang)
	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Agribisnis Hortikultura	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Kesehatan Hewan	
Lektor Kepala	3	4	4	2	3	**16**
Lektor	4	6	2	9	2	**23**
Asisten Ahli	-	3	-	-	1	**4**
Calon Dosen	-	1	3	3	2	**9**
Jumlah	**7**	**14**	**9**	**14**	**8**	**51**

Sumber : BAU, Februari 2020

Tabel 2. Keragaan dosen menurut pendidikan berdasarkan program studi

Pendidikan	Jurusan Pertanian			Jurusan Peternakan		Jumlah (orang)
	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Agribisnis Hortikultura	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Kesehatan Hewan	
S3	2	4	1	5	3	**15**
Kandidat S3	-	4	1	1	-	**6**
S2	5	6	7	8	4	**29**
S1				-	1	**1**
Jumlah	**7**	**14**	**9**	**14**	**8**	**51**

Sumber : BAU, Februari 2020

Tabel 3. Keragaan dosen menurut usia berdasarkan program studi

Usia Dosen	Jurusan Pertanian			Jurusan Peternakan		Jumlah (orang)
	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Agribisnis Hortikultura	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Kesejahteraan Hewan	
> 60 th	4	6	5	8	3	**26**
50 - 60 th	1	2	-	3	1	**7**
40 - 50 th	1	1	1	-	2	**5**
< 40 th	1	5	3	3	2	**14**
Jumlah	**7**	**14**	**9**	**14**	**8**	**51**

Sumber : BAAU, Februari 2020

Selain melaksanakan kegiatan pendidikan pengajaran, dosen Polbangtan Bogor juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian yang dilakukan pada periode 2015-2019 mengalami perubahan dimana tahun 2015-2016 1 dosen 1 penelitian, tahun 2017 sudah mulai ada yang melaksanakan penelitian kolaborasi/tim, dan pada tahun 2018 semua penelitian yang dilakukan sudah merupakan penelitian kolaborasi antara beberapa dosen.

Tabel 4. Kegiatan Penelitian Tahun 2015-2019

No.	Kegiatan	Capaian Kegiatan Tahun	Tahun
1.	Penelitian individu	37 Judul/37 dosen	2015
2	Penelitian individu	41 Judul/41 dosen	2016
3	Penelitian individu dan kolaboratif	30 Judul/36 dosen	2017
4	Penelitian kolaboratif	6 Judul/29 dosen	2018
5	Penelitian Kolaboratif	9 Judul/40 dosen	2019

Sumber : UPPM, Desember 2019

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada periode 2015- 2019 antara lain: Pembinaan Desa Mitra, Pembinaan BP3K, Pendampingan Program KSTM, Pendampingan di Wilayah Perbatasan, Pendampingan Regenerasi Muda Petani dan Pendampingan Kostratani. Uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2019

No.	Kegiatan	Capaian Kegiatan	Tahun
1.	Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	15 BP3K	2015
2.	Pendampingan Desa Mitra/WKPP Sentra Produksi Pajale oleh POLBANGTAN	50 Desa/WKPP	2015
3.	Pendampingan Desa Mitra/WKPP Sentra Produksi Pajale oleh Mahasiswa	50 Desa	2015
4.	Pengawalan Program Swasembada Pajale	5 Kota/Kab.	2015

No.	Kegiatan	Capaian Kegiatan	Tahun
5.	Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	15 BP3K	2016
6.	Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	5 BP3K	2017
7.	Pembinaan kelompok Tani Desa Mitra	15 Desa/15 poktan	2017
8.	Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	5 BP3K	2018
9.	Pembinaan kelompok Tani Desa Mitra	15 Desa/15 poktan	2018
10.	Pembinaan di Wilayah Perbatasan Lintas Negara (PLBN) Nanga Badau Kab. Kapuas Hulu Prov. Kalimantan Barat	16 Pembina	2018
11.	Pengawalan Program Swasembada Pajale	3 Kab	2018
12.	Pengawalan Program Optimalisasi Alsin	6 Kab/Kota	2018
13.	Pengawalan SIWAB	Lampung	2018
14.	Pembinaan Poktan Desa Mitra Lemah Duhur BPP Caringin	1 Desa/6 poktan @ 20 org	2019
15.	Pembinaan Kelompok Tani Desa Mitra Cibungbulang	4 Desa/4 poktan @ 20 org	2019
16.	Pengawalan Program Bekerja Rumah Tangga Miskin (RTM)	2 Kab/5 Kec	2019
17.	Pengawalan Program Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM)	9 Kab/Kota 307 KSTM	2019
18.	Pembinaan Regenerasi Muda Petani	3 sekolah/100 siswa	2019
19.	Pembinaan Kostratani	4 Kab/20 BPP	2019
20.	Pengawalan Program Optimalisasi Alsin	6 Kab/Kota	2019
21.	Pengawalan Program Swasembada Pajale	3 Kab	2019
22.	Pembinaan di Wilayah Perbatasan Lintas Negara (PLBN) Kab. Kapuas Hulu Prov. Kalimantan Barat	6 Kec	2019

Sumber : UPPM, Desember 2019

Beberapa dosen meraih prestasi pada tingkat nasional. Capain tersebut merupakan gambaran bahwa dosen Polbangtan Bogor memiliki kualitas yang baik. Hasil prestasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Prestasi Dosen Polbangtan 2015-2019

No.	Nama Dosen	Lomba	Juara	Tahun
1	Wida Pradiana, SP, M.Si. dan Yoyon Haryanto, SST, MP	Karya Ilmiah bagi Guru dan Dosen Tingkat Kementerian Pertanian	Juara II Nasional	2015
2	Aminudin, S.TP., M.Si	Dosen Berprestasi Tingkat Kementerian Pertanian	Juara I Nasional	2015
3	Dr Tri Ratna Saridewi, SPi, Msi	Karya Ilmiah bagi Guru dan Dosen Tingkat Kementerian Pertanian	Juara I Nasional	2016
4	Ir Wasrob Nasruddin, MS	Karya Ilmiah bagi Guru dan Dosen Tingkat Kementerian Pertanian	Juara II Nasional	2016
5	Dr Ir Harniati, M.Sc dan Oeng Anwarudin, SPt, Msi	Karya Ilmiah bagi Guru dan Dosen Tingkat Kementerian Pertanian	Juara I Nasional	2017
6	Oeng Anwarudin, SPt, Msi dan Yoyon Haryanto, SST, MP	Karya Ilmiah bagi Guru dan Dosen Tingkat Kementerian Pertanian	Juara II Nasional	2017
6	Dr drh Endang Endrakasih, MS	Dosen Berprestasi Tingkat Kementerian Pertanian	Juara I Nasional	2019
7	Cheppy Wati, SP, Msi	Dosen Berprestasi Tingkat Kementerian Pertanian	Juara III Nasional	2019

Sumber : BAAKA, Pebruari 2020

4. Tenaga Kependidikan

Untuk memperlancar tugas-tugas manajemen, Polbangtan Bogor memiliki 87 orang PNS non dosen. PNS non dosen ini terbagi atas beberapa unit kerja, yaitu unit rektorat, unit program studi, instalasi/laboratorium dan lahan praktik. Pegawai unit rektorat meliputi pegawai di Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan, Sub Bagian Administrasi Akademik, serta Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, instalasi/laboratorium meliputi unit teknologi informasi dan komunikasi, instalasi sarana pendidikan, unit perpustakaan, laboratorium pengolahan hasil pertanian, laboratorium pengolahan hasil peternakan, laboratorium agroekoteknologi,

laboratorium penyuluhan dan laboratorium keteknikan. Lahan praktik meliputi lahan praktik pertanian dan lapangan praktik peternakan (termasuk kandang ternak).

Tenaga kependidikan yang berjumlah 87 orang tersebut memiliki beragam tingkat pendidikan, yaitu , S2 sebanyak 13 orang (14,94%), S1 sebanyak 11 orang (12,64%), Diploma IV/Diploma III sebanyak 20 orang (22,99%), dan SLTA kebawah sebanyak 43 orang (49,43%). Jumlah pegawai laki-laki dominan dibanding perempuan (68,97% : 31%). Dari sejumlah 87 orang tersebut, kategori berdasarkan umur adalah 28,74% berusia>52 tahun, 45,98% berusia antara 40-52 tahun, dan 25,29% berusia di bawah 40 tahun.

5. Mahasiswa dan Lulusan

Tahun Akademik 2015/2016 jumlah mahasiswa Polbangtan Bogor adalah 364 mahasiswa. Rincian dari jumlah tersebut, yaitu (1) mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian berjumlah 197 orang yang terbagi atas: 90 mahasiswa tingkat I, 40 mahasiswa tingkat II, 25 mahasiswa tingkat III, 23 mahasiswa tingkat IV, dan 19 mahasiswa kerjasama dengan Pemerintah Kabupaen Kutai Barat dan (2) mahasiswa Program Studi Penyuluhan Peternakan berjumlah 167 orang yang terbagi atas: 89 mahasiswa tingkat I, 36 mahasiswa tingkat II, 18 mahasiswa tingkat III, dan 24 mahasiswa tingkat IV.

Data diatas menunjukkan perbandingan antara mahasiswa dan dosen pada tahun 2015/2016 (mahasiswa 364 dan Dosen 45) adalah sebesar 8,13 : 1 (dibulatkan 8 : 1). Angka perbandingan ini menunjukkan bahwa kondisi sekarang ini 1 orang dosen di Polbangtan Bogor membimbing/membina 8 orang mahasiswa. Angka perbandingan ini sangat ideal karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2009 tentang Perangkat Akreditasi Program Sarjana (S1) bahwa standar ideal rasio mahasiswa dan dosen adalah 12 : 1. Dengan demikian kondisi di Polbangtan Bogor sangat ideal untuk pelaksanaan pendidikan tinggi.

Setelah mengalami transformasi kelembagaan menjadi Polbangtan Bogor, jumlah mahasiswa pada saat ini (Tahun Akademik 2019/2020) sebanyak 833

orang, yang tersebar disemua tingkatan pada lima Prodi. Perincian jumlah mahasiswa sebagaimana dikemukakan pada Tabel 6. Sistem rekrutmen telah dilakukan melalui Semi On Line (Computerized Assisted Test = CAT). Status mahasiswa Non PNS dengan rasio jender terdiri dari 70 % perempuan dan 30 % laki-laki, seluruhnya berkewarganegaraan Indonesia (WNI).

Tabel 7. Sebaran mahasiswa Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2019/2020

Tingkat	Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Prodi Agribisnis Hortikultura	Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian	Prodi kesehatan hewan	Jumlah
I	70	67	38	35	35	245
II	61	60	30	30	30	211
III	109	90	-	-	-	199
IV	120	58	-	-	-	178
Jumlah	360	275	68	65	65	833

Sumber : BAAKA, Februari 2020

Polbangtan Bogor telah menghasilkan sejumlah lulusan pada Periode 2015-2019 (Tabel 8). Lulusan tersebut tercatat sebagai lulusan STPP Bogor (Tahun 2015-2018) dan lulusan Polbangtan Tahun 2019.

Tabel 8. Data Lulusan Polbangtan Bogor Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Pertanian	Peternakan	Jumlah
1	2015	36	20	56
2	2016	23	24	47
3	2017	24	18	42
4	2018	40	36	76
5	2019	90	89	179
TOTAL		**213**	**187**	**400**

Sumber : BAAKA, Desember 2020

Prestasi mahasiswa yang didapatkan Polbangtan Bogor selama periode Tahun 2015-2019 adalah dalam karya ilmiah, pertandingan Olah Raga antar Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK) dan lain lain. Beberapa prestasi yang diraih mahasiswa Polbangtan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Prestasi mahasiswa Polbangtan Bogor pada Tahun 2015-2019

No.	Nama Mahasiswa	Lomba	Juara	Tahun
1	Aldie Aditya Pardaz	Karate	Juara 3 Karate Tk Kabupaten	2014/2015
2	Husin Nofiardi	Badminton	Juara 2 Badminton Tenotena STPP se-Indonesia	2016
3	Rangga Riandika	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan 2 KTI Tk Kementerian Pertanian	2016
4	Sugih Parka	Fotografi	Juara 4 Fotografi OPTK	2017
5	Syifa Rosaliya	Marketing	Juara 3 Marketing Tinotena STPP se-Indonesia	2016
6	Windi Lestari	Penyuluhan Bahasa Inggris	Juara 1 Lomba Penyuluhan Bahasa Inggris Ajang Tinotena STPP se-Indonesia	2016
7	Niken Wahyuanti	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan 2 KTI di Kementan	2017
8	Tim Drum Band	Drumband	Juara 2 Drumband HUT Kopasus	2017
9	Niken Wahyuanti	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan 2 KTI Di Kementan	2017
10	Sarihon Pandiangan	Drumband	Juara 2 Drumband HUT Kopasus	2017
11	Fasha Maulana	Duta PTK	Finalis Duta PTK Tingkat Nasional	2018
12	Fasha Maulana	Duta Putera Padi	Juara 2 Tingkat Jawa Barat	2018
13	Fasha Maulana	Duta Milenial's Road Safety	Juara 1 Millenial's Road Safety Indonesia	2019
14	Fasha Maulana	Jajaka Kota Bogor	Jajaka Berbakat Kota Bogor	2019
15	Fasha Maulana	Pertukaran	Tingkat Kota Bogor	2019

No.	Nama Mahasiswa	Lomba	Juara	Tahun
		Pemuda Antar Negara		
16	Septian Pratama	International Student Presentation	Juara 1 di Sv-IPB	2019
17	Sri Okfita Ratih	Puitisasi Al Qur'an	Juara I Puitisasi Al Quran Fokri Games	2019
18	Deti Aisah, Didi Kurniasandi, Umi Rahmasari	Lomba Karya Inovatif di Kementan	Juara Harapan I (Pengolahan Limbah Kulit Pisang Ambon Menjadi Bakpao)	2019
19	Doni Abeng	Pencak Silat OPTK	Juara 3 Tunggal Putra OPTK	2019
20	Tedi Hidayatullah	Pencak Silat OPTK	Juara 3 Tanding Kelas B Putra OPTK	2019
21	Salsa Afwa Labiza	Pencak Silat OPTK	Juara 2 Tanding Kelas C Putri	2019
22	Doni Abeng	Tanah Kujang Championship Pencak Silat	Juara 1 Tunggal Putra	2019
23	Ahmad Sultony	Tanah Kujang Championship Pencak Silat	Juara 3 Tanding Kelas D Putra	2019
24	Salsa Afwa Labiza	Tanah Kujang Championship Pencak Silat	Juara 1 Tanding Kelas B Putri	2019
25	Lola Leonita Yusuf	Taekwondo OPTK	Juara 3 Kelas Under 67	2019
26	M Dendy Faizi	Taekwondo OPTK	Juara I Under 74	2019
27	Ummar Abdul Azis	Taekwondo OPTK	Juara I Under 87	2019
28	Ahmad Edoni	Wallclimbing Speed Putra OPTK	Juara I Speed Putra	2019
29	Ina Ismawan	Wallclimbing Speed Putri OPTK	Juara I Speed Putri	2019

No.	Nama Mahasiswa	Lomba	Juara	Tahun
30	Ina Ismawan	Wallclimbing Lead Putri OPTK	Juara 3 Lead Putri	2019
31	Tengku Muhammad Bintang Pyranda	Tenis Lapang Tunggal Putra OPTK	Juara 3 Tunggal Putra	2019
32	Panji Melda M	Badminton Tunggal Putra OPTK	Juara 2 Tunggal Putra	2019
33	Wulan Marliyani	Silat Putri OPTK	Juara 3 Silat A Putri	2019

Sumber : BAAKA, Februari 2020

6. Fasilitas Pendukung

Untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Polbangtan Bogor didukung oleh unit kerja sebagai berikut:

1. Unit Perpustakaan di masing-masing jurusan dengan koleksi buku 10.157 judul/23.798 eksemplar, 7 judul majalah, berlangganan 5 koran nasional dan daerah, koleksi laporan tugas akhir mahasiswa sejak tahun 2004-2019 sebanyak 1640 judul, koleksi antiquariat termasuk peninggalan masa MLS, SPMA dan APP sebanyak 353 judul, 186 judul brosur/pamflet dan koleksi referensi sebanyak 250 judul. Koleksi berasal dari pembelian dengan APBN dan juga hibah dari alumni, pegawai dan lembaga lain. Sebagian besar koleksi merupakan penunjang kurikulum di Polbangtan Bogor terkait dengan Pertanian dan Peternakan (45%), ilmu sosial (22%), dan lain-lain. Pengolahan koleksi sudah dilakukan secara otomasi melalui aplikasi SLiMS. Pencatatan buku tamu, pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi, dan penelusuran katalog sudah bisa dilakukan secara online melalui alamat http://perpustakaan.polbangtan-bogor.ac.id

   Tahun 2019 perpustakaan Polbangtan Bogor telah terakreditasi oleh Perpustakaan Nasional RI dengan predikat B. Sertifikat ini berlaku hingga 26 Desember 2023.

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : 00126/LAP.PT/XII.2019

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan evaluasi
Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menetapkan :

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

menunjukkan kesesuaian terhadap
Standar Nasional Perpustakaan dengan nilai predikat

Akreditasi B

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 26 Desember 2023

Jakarta, 26 Desember 2019

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

MUHAMMAD SYARIF BANDO

2. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi di masing-masing jurusan. Instalasi ini terdiri atas dua sarana, yaitu sarana komputer yang dilengkapi dengan komputer dan akses internet dan sarana multimedia yang dilengkapi dengan kamera dan perlengkapan studio photo serta studio penyiaran radio berbasis streaming dan berbasis frekuensi FM (Khusus di Jurusan Pertanian dilengkapi dengan Studio Radio Komunitas (Rakom) yang mengudara pada frekuensi 107,7 FM.). Instalasi ini selain berfungsi sebagai pengelola praktikum mata kuliah Aplikasi Komputer, juga melaksanakan kegiatan pengelolaan website dan pelatihan-pelatihan bidang komputer.
3. Empat unit laboratorium di Jurusan Pertanian (Lab. Penyuluhan, Lab. Keteknikan, Lab. Pengolahan Hasil Pertanian, Lab. Agroekoteknologi, Lab Kultur Jaringan), dan empat unit laboratorium di Jurusan Peternakan (Lab. Kendali Mutu, Lab. Nutrisi Pakan Ternak, Lab. Kesmavet, dan Lab. Pengolahan Hasil Peternakan).
4. Mempunyai beberapa bangunan asrama mahasiswa (termasuk satu rumah susun bantuan Kementerian PUPR pada tahun 2017) dengan kapasitas tampung seluruhnya 763 orang.

5. Peran Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara internal maupun eksternal menjalin kerjasama dengan instansi terkait, perguruan tinggi, dan *stakeholders* lainnya dalam upaya mengelola kegiatan-kegiatan mencakup penelitian dan publikasi, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

   UPPM Polbangtan Bogor memberikan dukungan fasilitasi berupa anggaran penelitian untuk pelaksanaan penelitian dosen Polbangtan Bogor, dan kegiatan publikasi antara lain: (1) Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis (JAA) , dimana JAA adalah media ilmiah yang mempublikasikan informasi penelitian, bidang ilmu ekonomi pertanian, manajemen agribisnis, teknis / agroekoteknologi pertanian dan agroekoteknologi peternakan (reproduksi, hijauan pakan ternak, bioteknologi, kesejahteraan dan kesehatan, sistem peternakan serta sosial ekonominya). Tulisan yang diterbitkan meliputi artikel penelitian studi literatur, dipublikasikan mulai tahun 2017 secara tercetak dan elektronik. Jurnal ini secara periodik dipublikasikan 2 (dua) kali dalam setahun yakni pada Bulan Juni dan Desember. Terbit perdana pada Juni 2017; (2) Jurnal Penyuluhan Pertanian (JPP) adalah jurnal hasil penelitian terapan bidang sosial ekonomi pertanian yang merupakan media ilmiah yang independen bagi para dosen, mahasiswa dan peneliti. Jurnal ini memuat hasil-hasil analisis dan penelitian terkait isu-isu yang berkembang dalam bidang penyuluhan pertanian dan berbasis pada kebutuhan masyarakat tani/kelompok tani, Tulisan yang diterbitkan meliputi artikel-artikel peneliti dan studi literatur. Jurnal ini sudah dipublikasikan sejak tahun 2006 secara tercetak. Jurnal ini secara periodik dipublikasikan 2 kali dalam setahun yakni Bulan Mei dan November pada Tahun 2017 ini sudah dimulai secara elektronik.

   UPPM Polbangtan Bogor juga memberikan dukungan fasilitasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik berupa anggaran pelaksanaan maupun dukungan fasilitasi sarana prasarana terhadap kegiatan-kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Polbangtan Bogor berupa : (1)

Penguatan Desa Mitra mendukung Program Kostratani. Metode pemberdayaan desa menggunakan kaji tindak, untuk Tahun 2019 telah ditetapkan Desa Lemah Duhur, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Sedangkan Tahun 2020 alokasi Desa Mitra berkembang ke 20 BPP di Jawa Barat; (2) Pendayagunaan Desa Mitra sebagai *Teaching Farm* untuk Pembelajaran Agribisnis dan Penyuluhan; (3) Pemberdayaan Wilayah Perbatasan di Kalimantan Utara, terintegrasi dengan pembelajaran mahasiswa; (4) Melaksanakan program strategis lainnya, seperti Upsus Pajale, Siwab, Opsin, Bekerja dan KSTM. Sinkronisasi program PKM dengan kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa dan *stakeholders.*

Analisis Lingkungan Eksternal

1. Peraturan Pemerintah

Peraturan-peraturan yang berkaitan dan menunjang pelaksanaan pendidikan di Polbangtan Bogor antara lain:

a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 29 menjelaskan bahwa “Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan profesi, berfungsi meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas kedinasan bagi pegawai dan calon pegawai negeri suatu departemen”. Pasal 60 yang mensyaratkan “Akreditasi Pergurauan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT)”. Polbangtan Bogor telah terakreditasi B pada Tahun 2010 dan telah mendapatkan akreditasi ulang pada Tahun 2016. Pasal 39 menyatakan bahwa “Pendidik merupakan tenaga profesional”. Dosen Polbangtan Bogor rata-rata berpendidikan Magister dan Doktor yang menunjang unsur profesionalitas dalam mengampu mata kuliah.
b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa “Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan

keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan". Selain itu ditegaskan pula bahwa Pemerintah dapat mengembangkan Pendidikan Vokasi sampai program magister terapan atau program doktor terapan.

c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa "Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi, tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Polbangtan Bogor telah melakukan peningkatan profesionalitas bagi dosen dalam bentuk fasilitasi dana penelitian, fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan fasilitasi magang/studi banding ke universitas dalam negeri maupun luar negeri.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen menegaskan tentang pemberian sertifikasi pada tenaga pendidik. Sejumlah 90% tenaga pendidik di Polbangtan Bogor telah tersertifikasi secara nasional.

e. PP. No. 4 Tahun 2014: mengembangkan Pendidikan Tinggi berdasarkan kebijakan umum, sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b yang terdiri atas: 1. Rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun; 2. Rencana pengembangan jangka menengah atau rencana strategis 5 (lima) tahun; dan 3. Rencana Kerja Tahunan.

f. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) pasal 21 menyatakan bahwa "Pemerintah dan pemerintah daerah meningkatkan kompetensi penyuluh PNS, penyuluh swasta dan penyuluh swadaya melalui pendidikan dan pelatihan". Pemerintah pusat melalui Polbangtan Bogor telah mendidik para penyuluh PNS baik reguler D-IV maupun alih jenjang D-III ke D-IV. Kedepan sangat memungkinkan untuk mendidik Penyuluh Swasta dan Penyuluh Swadaya serta calon penyuluh lulusan SPP/SMK Pertanian.

g. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP.29/MEN/III/2010 tanggal 5 Maret 2010 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor Pertanian bidang Penyuluhan Pertanian; SKKNI ini menjembatani bahwa penyuluh merupakan profesi yang tersertifikasi melalui serangkaian uji kompetensi. Idealnya peserta didik di POLBANGTAN sudah mengantongi sertifikasi sebagai penyuluh profesional karena kurikulumnya sudah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang tertuang di dalam dokumen SKKNI.

h. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999, Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil di lingkup Kementerian Pertanian tergolong dalam Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP) yang terdiri atas Penyuluh Pertanian, Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Bibit Ternak, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, dan Pengawas Mutu Pakan Ternak. Keputusan tersebut mensyaratkan bahwa pejabat fungsionalnya harus menempuh pendidikan sesuai jabatannya. Kaitan dengan RIHP tersebut, POLBANGTAN sudah menyelenggarakan program pendidikan khusus untuk fungsional penyuluh pertanian dan memungkinkan untuk melaksanakan pendidikan bagi fungsional RIHP lainnya.

i. Pedoman Pembelajaran Diploma IV (SK Kepala Badan Sumberdaya Manusia Pertanian No.18 Tahun 2016, perubahan atas Pedoman Pembelajaran Diploma IV SK Kepala Badan Sumberdaya Manusia Pertanian No.39 Tahun 2014).

2. Kebijakan Kementerian Pertanian

Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor dirumuskan dengan mengacu pada kondisi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor saat ini, Rencana Strategis Kementerian Pertanian (Kementan) 2020-2024, Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)

Tahun 2020-2024, dan Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) Tahun 2020-2024 sebagai pengelola pendidikan lingkup KEMENTAN.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024 dalam hal Prioritas Nasional Pangan dan Pertanian memuat "Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing" sebagai salah satu Prioritas Nasinal (PN 3). Program Pendidikan Vokasi yang tercantum di dalam Prioritas Nasional 3 (PN3) adalah Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Melalui Pertanian, Industri, Dan Jasa Produktif serta dapat dicapai melalui empat (4) hal, yaitu 1) Peningkatan Kerja Sama dengan Dunia Usaha, 2) Penguatan Penyelenggaraan Diklat Vokasi, 3) Pemantapan Sistem Sertifikasi Kompetensi, dan 4) Peningkatan Keterampilan Wirausaha. Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah (1) Percepatan Peningkatan Keahlian Tenaga Kerja, (2) Pengembangan IPTEK dan Inovasi untuk Meningkatkan Produktivitas, (3) Percepatan Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Industri Pengolahan, (4) Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Produk Pertanian, dan (5) Peningkatan Nilai Tambah Jasa Produktif.

Sejalan dengan itu Kementan telah menyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Kementan 2020-2024 yakni dengan Sasaran Umum Kebijakan yang berbunyi Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Adapun Strategi Utama yang dilakukan oleh Kementan terdiri dari (4) hal, yaitu 1) Pertanian Produktif, 2) Pertanian dengan biaya produksi rendah; 3) Ekspansi Pertanian, dan 4) Akselerasi Inovasi Teknologi. Sedangkan Tujuan Renstra Kementan 2020-2024 adalah (1) Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani, Ketahanan Pangan dan Daya saing Pertanian, (2) Mengembangkan Inovasi Iptek Pertanian, (3) Berkembangnya Sarana Prasarana Pertanian yang Bernilai Ekonomi, (4) mengembangkan Sistem Perkarantinaan Pertanian, (5) Mengembangkan Kapasitas SDM dan Pemberdayaan Petani, dan (6) Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementan. Adapun Arah Kebijakan Renstra Kementan 2020-2024 meliputi lima arah kebijakan, yaitu 1) Terjaganya Ketahanan Pangan Nasional, 2) Meningkatnya daya saing pertanian, 3) Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan

tersedianya sarana prasarana pertanian, 4) Meningkatnya kualitas SDM pertanian, dan 5) Terwujudnya birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Adapun tujuan Renstra BPPSDMP 2020-2024 adalah 1) Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Muda Pertanian (*Job Creator*) dalam Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi, 2) Penyiapan Pekerja Sektor Pertanian yang Kompeten (*Job Seeker*) dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja, 3) Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi ASN dan Pekerja Bidang Pertanian lainnya untuk Meningkatkan Produksi dan Daya Saing Pertanian, dan 4) Penguatan dan Pengembangan Penyuluhan/Pendampingan Petani dan Korporasi Petani. Arah Kebijakan yang diambil adalah 1) Penguatan Pendidikan Vokasi Pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker,* 2) Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian untuk Menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker,* 3) Penguatan Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, dan 4) Penguatan Sistem Manajemen Peningkatan Kompetensi ASN dan Pekerja Bidang Pertanian Untuk Meningkatkan Produksi Dan Daya Saing Pertanian.

Terkait dengan pendidikan vokasi, strategi yang dilakukan adalah Revitalisasi Pendidikan Vokasi Pertanian yang Kompetitif, Bertaraf Internasional, dan Berorientasi Ekspor. Sehubungan dengan itu, BPPSDMP melalui Pusdik telah menyusun Roadmap kebijakan pendidikan vokasi (Gambar 1).

Gambar 1. Roadmap kebijakan pendidikan vokasi

Upaya untuk mencapai politeknik bertaraf internasional dirancang Pusdik dengan sinergi berbagai pihak sebagai bentuk dukungan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Sinergi dan dukungan tersebut dapat dilihat melalui sistem yang dibangun seperti pada Gambar 2.

Gambar 2. Dukungan pendidikan menuju Poltektan Bertaraf Internasional

Profil dari Lulusan Pendidikan Vokasi khususnya di bidang pertanian yang dikehendaki adalah kompeten di bidangnya, memiliki jiwa kewirausahaan, berkarakter, jujur dan disiplin, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan siap bekerja. Oleh karena itu untuk menjadi *entrepreneur* muda di bidang pertanian dapat dicapai melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan dan membangun ekosistem bisnis pada lembaga pendidikan pertanian, penumbuhan jiwa dan keterampilan berwirausaha peserta didik, dan alumni (*agropreneurship*), dan pengembangan peluang bisnis di sektor pertanian (agribisnis). Kementan melalui koordinasi Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) memberikan dukungan untuk menghasilkan alumni dengan profil lulusan tersebut melalui:

1. Pengembangan sistem dan metode pembelajaran, yaitu *e-learning, blended learning,* magang, *teaching factory/ teaching farm.*

2. Dukungan ketenagaan yang terdiri atas 212 dosen, 84 guru kementan, praktisi/mitra ptm dan dunia usaha/dunia industri (Dudi).
3. Kelembagaan dan Sarana prasarana yang terdiri atas 7 UPT Pendidikan Tinggi, 3 UPT Pendidikan Menengah, 94 SMK-PP Kemendikbud, *Teaching Factory/ Teaching Farm,* 49 PTM, 12 Politeknik Pertanian (Non Kementan).
4. Sumber Biaya dari APBN, Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), dan Swadaya.

Keberadaan Polbangtan Bogor diharapkan dapat mendukung program utama kementerian Pertanian yang terdiri dari 1) Pengembangan Komando Strategi Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan **(KOSTRATANI),** 2) Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur, dan Alsintan (KUR, dan lain-lain), 3) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Melalui Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi **(PROPAKTANI),** 4) Pengembangan Kawasan Hortikultura (Sayuran, Tanaman Obat, Buah-buahan, dan Florikultura) Berdaya Saing (**GEDORHORTI**), 5) Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas, Produksi, dan Daya Saing Perkebunan (**GRASIDA)**, 6) Peningkatan populasi dan produktivitas serta mutu genetik ternak potong dan unggas (sapi indukan, integrasi sapi-sawit, dan industri hulu dan hilir unggas) (**SIKOMANDAN**), 7) Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan perbanyaka /produksi benih/bibit hasil litbang, 8) Pengentasan daerah rentan rawan pangan melalui *family farming*, **Pertanian Masuk Sekolah (PMS)**, distribusi dan pengendalian harga pangan pokok serta diversifikasi pangan, 9) Penguatan Layanan Perkarantinaan dan Akselerasi Ekspor melalui Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor **(*GraTIEks*)**, dan 10) Dukungan Manajemen (Belanja Pegawai dan Pengawasan). Dukungan terhadap program-program tersebut dapat dilakukan dengan pelibatan dosen dan mahasiswa Polbangtan Bogor melalui kegiatan pendampingan, pemberdayaan masyarakat, pembinaan BPP model dan PKL. Dukungan yang diberikan Polbangtan Bogor diarahkan pada sinergi tri dharma perguruan tinggi dengan program-program tersebut.

Lulusan Polbangtan Bogor diharapkan menjadi petani muda yang adaptif terhadap perubahan saat ini. Kerawanan tenaga kerja produktif di bidang

pertanian ditindaklanjuti oleh Kementerian Pertanian dengan mentargetkan terwujudnya petani milenial sebanyak 2,5 juta. Upaya ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan usia produktif di sektor pertanian. Seiring dengan itu Pusdik BPPSDM Kementan merancang serangkaian kegiatan untuk menumbuhkan petani milenial yang salah satu sasarannya adalah mahasiswa Polbangtan Bogor. Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi sebesar 6%, dibutuhkan tenaga kerja usia produktif (18 – 40 th), dengan pertimbangan dapat mengolah informasi dengan cepat, tanggap teknologi dan mampu mengantisipasi resiko. Oleh karena itu, program penumbuhan 2,5 juta petani milenial sangat penting dilaksanakan. Adapun dukungan lainnya dari Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan), BPPSDMP khususnya untuk program penumbuhan pengusaha pertanian milenial di BPPSDMP dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penumbuhan Pengusaha Petani Milenial

No.	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1.	PWMP dan YESS (Bantuan IFAD)	Program kewirausahaan pertanian bagi Pemuda Tani, Perguruan Tinggi Mitra, PNM, Polbangtan dan SMKPP binaan
2.	Kepramukaan	Kegiatan Kepramukaan bagi pemuda (Petani milenial) melalui Sakataruna Bumi dan Pertikabumi
3.	Sertifikasi	Pemberian pengakuan atas kompetensi yang dimiliki petani milenial
4.	Inkubator Bisnis bagi Petani Milenial	Penumbuhan pasca pemandirian kewirausahaan muda pertanian melalui Inkubasi Bisnis di Polbangtan sebagai *Pilot Project*
5.	PKL dan Magang	Pelatihan kerja yang dilakukan oleh mahasiswa (PKL) dan mahasiswa tingkat akhir (magang) sebagai upaya persiapan memasuki DUDI
6.	Training/Workshop	Upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa/siswa melalui pelatihan dan seminar
7.	Sarpras, Peralatan	Sarana penunjang proses pembelajaran siswa/mahasiswa

8.	Kerjasama DN dan LN	Kerjasama dengan DUDI maupun instansi pendidikan lain untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa/siswa

Permasalahan dan Tantangan

Permasalahan yang perlu mendapat perhatian Polbangtan Bogor dalam kurun waktu 5 tahun kedepan diantaranya:

1. Polbangtan Bogor merupakan salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian yang menjalankan tugas kependidikan. Sehubungan dengan kondisi tersebut pembiayaan Polbangtan Bogor sangat tergantung pada dana APBN (Kementerian Pertanian). Biaya pendidikan termasuk di dalamnya biaya seleksi mahasiswa baru bersumber dan masih mengandalkan APBN (Kementerian Pertanian) sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan yang akan berdampak pada kompetensi yang diharapkan. Selain itu postur anggaran pendidikan cenderung terbatas.
2. Terkait dengan tenaga pendidik dan kependidikan beberapa permasalahan yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah pranata laboratorium pendidikan (PLP) dan lambatnya penyiapan regenerasi dosen. Masih terbatasnya pelatihan bagi Dosen dan PLP dalam meningkatkan kompetensinya .
3. Pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, terbatasnya karya ilmiah yang memiliki hak paten dan hak cipta yang dapat diimplementasikan di masyarakat. Selain itu karya ilmiah yang dipublikasikan ke dalam jurnal nasional maupun internasional masih terbatas.
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan belum seluruhnya terstandar sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sarana gedung perkuliahan di Polbangtan Bogor secara umum telah memenuhi standar BSNP (0,5 m^2/mahasiswa) dan setiap lokal luasnya sudah sesuai dengan ketentuan standar (7 m x 9 m). Selanjutnya, untuk laboratorium belum sepenuhnya

memenuhi standar laboratorium pendidikan, termasuk peralatan pendukungnya sehingga berpengaruh terhadap kualitas praktikum yang akan diberikan kepada mahasiswa. Beberapa alat belum tersedia dan yang tersedia pun sebagian besar kondisinya telah rusak.

5. Sarana dan prasarana Teaching Factory/Farm belum seluruhnya terstandar sesuai kebutuhan program studi. Kurikulum Polbangtan Bogor didesain berdasarkan pembelajaran dan penerapan *Teaching Factory/Farm (TeFa)*. Dasar penerapannya mengacu pada Permentan No.75/Permentan/SM.220/I/08/16 tentang Pedoman Penerapan *Teaching Factory/Teaching Farm* pada Lembaga Pendidikan Vokasi di Bawah Kementerian Pertanian.
6. Polbangtan Bogor merupakan politeknik yang menghasilkan lulusan sebagai *job seeker* dan *job creator* untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan memilki jiwa *entrepreuner*. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri yang intensif dan berkelanjutan. Ruang lingkup kerjasama meliputi Tri Dharma perguruan tinggi (*teaching factory*, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Sampai saat ini 7 kerjasama yang sudah diimplementasikan di kampus pertanian maupun peternakan. Pada masa yang akan datang, jumlah kerjasama yang diimplementasikan di kampus perlu ditingkatkan lagi.

Tantangan yang dihadapi Polbangtan Bogor dalam kurun 5 tahun ke depan diantaranya:

1. **Pengembangan *smart farming* berbasis revolusi industri 4.0. dan society 5.0**

   Era pertanian ke depan merupakan masa pengembangan *smart farming* yang mengaplikasikan teknologi dan mesin pertanian dengan basis data. Kementerian pertanian sebagai kementerian teknis, telah dengan sigap menangkap peluang dan tantangan pengembangan pertanian masa depan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya temuan teknologi pertanian yang diaplikasikan dalam alat dan mesin pertanian yang modern dan berbasis dana dan digital. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Polbangtan Bogor

untuk ambil bagian dalam pengembangan *smart farming* dengan menguatkan kemampuan SDM yang *high order thinking skill* (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif).

2. **Polbangtan Bogor memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan pemangku kepentingan (instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri).** Hal ini menjadi tantangan bagi sivitas akademik Polbangtan Bogor untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing sesuai dengan kompetensi terstandar dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu dalam pengembangan kurikulum senantiasa mengakomodir standar kompetensi yang diinginkan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.
3. **Pengembangan praktik mahasiswa difasilitasi dalam unit Tefa**. *Teaching factory/teaching farm* (Tefa) merupakan miniatur dunia usaha dan industri yang ada di dalam kampus sebagai fasilitas belajar praktik dan sekaligus sebagai unit bisnis. Sehubungan dengan ini menjadi tantangan bagi Polbangtan Bogor untuk bekerjasama dengan pelaku dunia usaha dan industri dalam membangun dan mengelola unit Tefa.
4. **Efisiensi dan Efektifitas Sumberdaya Manusia dan Anggaran**.

   Reformasi birokrasi yang telah diberlakukan di Kementerian Pertanian menuntut profesionalisme semua sumberdaya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta dalam mengelola anggaran agar efektif, efisien, dan ekonomis. Adanya tunjangan kinerja menuntut perencanaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan laporan pencapaiannya. Tuntutan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk berbuat lebih dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dengan jumlah pegawai yang ada diharapkan mampu meningkatkan kinerja sesuai tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan proses pendidikan secara umum. Dengan anggaran yang tersedia diupayakan agar pengelolaannya lebih dominan dalam rangka peningkatan kapasitas lulusan dan eksistensi lembaga di dunia kependidikan.

5. **Tuntutan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan**.

Globalisasi dan perkembangan IPTEK-IT menuntut Dosen dan Tenaga Kependidikan harus menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan teknologi.

Untuk menjawab tuntutan tersebut diperlukan upaya dan tindakan nyata sebagai berikut:

a. meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten dengan distribusi yang merata pada setiap bidang kelimuan (kelompok ilmu);
b. meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dengan perlengkapan yang *up to date* sesuai dengan tujuan peningkatan kompetensi lulusan:
c. mengembangkan dan menerapkan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan mengintegrasikan pendidikan karakter, keagamaan, serta kewirausahaan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan;
d. menyediakan data dan informasi serta akreditasi berbasis IT yang handal;
e. mewujudkan manajemen satuan pendidikan yang efisien, efektif, akuntabel, profesional dan transparan serta mudah diakses;
f. memperkuat tata kelola penyelenggaraan sistem pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
g. meningkatkan standar kompetensi SDM yang bertumpu pada spesialisasi keahlian melalui peminatan jenjang pendidikan pada level Strata-3 serta pelatihan-pelatihan bersertifikat.

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan misi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) tercantum pada Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan berlaku bagi seluruh Polbangtan.

Visi Polbangtan :

Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Misi Polbangtan :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Tujuan Polbangtan :

Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Visi, Misi dan Tujuan Polbangtan selanjutnya dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Polbangtan Bogor, berdasarkan Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Visi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai politeknik pembangunan pertanian unggul di tingkat global dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang *urban farming* pada tahun 2025, Polbangtan Bogor telah merumuskan visi yaitu:

" Politeknik Pembangunan Pertanian unggul berbasis *Smart Farming* dalam mendukung pertanian *modern* yang *berkelanjutan* untuk menghasilkan lulusan yang *profesional* dan *berdaya saing* pada tahun 2025."

Penjelasan tentang makna visi tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Uraian Visi Polbangtan Bogor 2020-2024

Kata Kunci	Deskripsi
Smart farming	(1) Memilki sistem pendidikan pertanian yang mengacu pada revolusi 4.0 (2) Meningkatkan produktivitas, menghasilkan produk sehat, memanfaatkan sumber daya berkelanjutan yang berdampak social serta memudahkan distribusi logistik (3) Memilki kemampuan mengembangkan teknologi inovasi pertanian, dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pengembangan pertanian berbasis teknologi mesin dan digital.
Modern	Menjadi politeknik mutakhir dan mampu bergerak sesuai tuntutan zaman.
Berkelanjutan	Penerapan pertanian yang berorientasi pada tiga dimensi berkelanjutan; keberlanjutan usaha (profit), keberlanjutan kehidupan sosial (people) dan keberlanjutan ekologi (planet).
SDM Pertanian Profesional	(1) Memilki kemampuan menjalankan sistem sistem pendidikan dengan pelayanan optimal, penuh tanggung jawab dan berkomitmen. (2) Menghasilkan lulusan yang kompeten, penuh komitmen dan tanggungjawab.
Berdaya Saing	Kemampuan untuk menunjukan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud: (1) Memperkokoh pangsa pasar (2) Menggabungkan dengan lingkungannya (3) Meningkatkan kinerja tanpa henti (4) Menegakkan posisi yang menguntungkan

Visi masing-masing Program Studi (Prodi) adalah sebagai berikut:

Visi Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan : menjadi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Unggul unggul berbasis smart farming dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing pada tahun 2025.

Visi Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan : menjadi Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Unggul unggul berbasis smart farming dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing pada tahun 2025.

Visi Prodi Agribisnis Hortikultura : menjadi Program Studi Agribisnis Hortikultura unggul berbasis smart urban farming dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing di bidang hortikultura pada tahun 2025.

Visi Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian : Menjadi program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian unggul untuk menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, maju, mandiri, dan moderen.

Visi Prodi Kesehatan Hewan : Menjadi program studi kesehatan hewan yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan paramedik veteriner yang profesional, maju, mandiri dan modern dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner pada tahun 2024.

Misi

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi pertanian untuk menghasilkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi terapan pertanian.
3. Melaksanakan **Pengabdian** kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat pertanian.
4. Melaksanakan pembinaan karakter mahasiswa meliputi: *softskill,* minat bakat dan kegemaran.
5. Melaksanakan program dan kegiatan Kementerian Pertanian yang terkait dengan pendidikan tinggi vokasi pertanian.
6. Mengelola sumber daya pendidikan tinggi vokasi pertanian secara efektif dan efisien.

7. Melaksanakan **kerja sama** dengan Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya.

Tujuan

Tujuan strategis yang hendak dicapai Polbangtan Bogor sesuai dengan visi dan misi 2020-2024 adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang professional, berdaya saing, dan berkarakter vokasi pertanian.
2. Menghasilkan penelitian terapan pertanian yang inovatif.
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat pertanian.
4. Mewujudkan keberhasilan program dan kegiatan Kementerian Pertanian.
5. Mewujudkan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang mendukung pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien.
6. Memperluas jejaring kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yang lebih berkualitas.

Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2020- 2024 adalah:

1. Terwujudnya akrediatasi unggul baik pada tingkat institusi maupun program studi
2. Terwujudnya tenaga pendidk dan kependidikan yang memiliki tingkat relevansi, kualitas dan kuantitas yang memadai.
3. Dihasilkannya alumni yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
4. Tersedianya sarana dan prasarana memadai dan sesuai standar nasional perguruan tinggi
5. Terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi keilmuan dan perkembangan teknologi, dihasilkannya *output* penelitian berupa publikasi jurnal, seminar, pengakuan dalam bentuk HAKI atau paten

6. Jurnal Penyuluhan Pertanian serta Jurnal Agribisnis dah Agroekoteknologi terakreditasi unggul
7. Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengacu pada *Roadmap* pada desa mitra, wilayah perbatasan,
8. Terbitnya Buletin PKM sebagai salah satu wadah publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Terimplementasinya *Teaching Farm*/*Teaching Factory* melalui Kerjasama dengan DU/DI
10. Terealisasi kerjasama dengan Du/Di dalam kegiatan penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Terwujudnya Program Magister Terapan bidang pertanian.
12. Terwujudnya manajemen perguruan tinggi yang berbasis Informasi dan Teknologi (IT)

IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor 2020-2024 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun ke depan, serta mengacu pada program Kementerian Pertanian. Arah kebijakan dan strategi ini juga memperhatikan komitmen Polbangtan Bogor terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal yang selalu dinamis serta tuntutan global yang serba kompetitif.

Arah Kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor tahun 2020-2024 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi institusi terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaah terhadap sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya dalam dokumen Renstra ini memperlihatkan adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi. Kebutuhan tersebut antara lain mencakup pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan proses pembelajaran dan penilaian, sarana dan prasarana, pendanaan, penelitian, publikasi dan tata kelola serta membangun sinergisitas dan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Arah Kebijakan

Bidang Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan di Polbangtan Bogor. Arah kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas calon peserta didik sebagai input dalam proses pendidikan
2. Meningkatkan proses pendidikan sehingga melahirkan lulusan yang kompeten di bidangnya
3. Meningkatkan kompetensi dan wawasan dosen

4. Meningkatkan kompetensi, keterampilan dan wawasan tenaga kependidikan
5. Menyusun bahan ajar yang berkualitas
6. Meningkatkan pendidikan secara vertikal dengan mengembangkan pendidikan magister terapan

Bidang Penelitian

Penelitian merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dilakukan oleh dosen Polbangtan Bogor secara rutin. Setiap tahun hampir seluruh dosen melakukan kegiatan penelitian baik berkelompok maupun perorangan, dengan biaya APBN maupun sumber pembiayaan lainnya. Sebagai perguruan tinggi vokasi bidang pertanian, hasil penelitian tersebut selayaknya disebarluaskan sehingga memberikan manfaat lebih besar terhadap pembangunan pertanian di Indonesia. Sehubungan dengan itu, arah kebijakan penelitian yang akan ditempuh tahun 2020-2024 adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen
2. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta lembaga penelitian dan perguruan tinggi lainnya dalam pelaksanaan penelitian.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding seminar nasional
4. Mendorong publikasi hasil-hasil penelitian dosen pada jurnal internasional serta seminar internasional
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal yang ada di Polbangtan Bogor.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tingggi yang harus dilakukan oleh Polbangtan Bogor. Selama ini Polbangtan Bogor telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa mitra, lingkar kampus serta beberapa daerah perbatasan.

Arah kebijakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020-2024 adalah:

1. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat dengan memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat
2. Mendorong terbentuknya pembinaan desa mitra yang merupakan hasil kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
3. Mendorong penelitian terapan yang dapat menjadi input bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Bidang Sarana dan Prasarana

Agar menjadi perguruan tinggi yang memilki standar unggul, maka sarana dan prasarana pendidikan harus terstandardisasi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Oleh sebab itu arah kebijakan bidang sarana prasarana adalah melengkapai dan memperbaiki sarana prasarana pendidikan sesuai dengan standar unggul.

Bidang Organisasi dan Manajemen

Arah kebijakan dalam bidang organisasi dan manajeman Polbangtan Bogor adalah:

1. Meningkankan pengendalian dan penjaminan mutu
2. Meningkatkan tata pamong
3. Membanguan sistem informasi terpadu berbasis IT

Strategi

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Rincian strategi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Strategi yang akan dilaksanakan dalam bidang pendidikan adalah:

1. Melakukan seleksi peserta didik dengan lebih ketat dan terintegrasi
2. Melakukan akreditasi institusi dan program studi
3. Memberikan kesempatan dan insentif bagi dosen untuk meningkatkan kompetensinya
4. Memberikan kesempatan dan insentif bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya
5. Memberikan intensif dalam penyusunan bahan ajar berkualitas
6. Persiapan penyelenggaraan program magister terapan Penyuluhan Pertanian

Bidang Penelitian

Strategi yang ditempuh untuk mencapai arah kebijakan bidang penelitian adalah :

1. Menyusun *grand design* penelitian (Rencana Induk Penelitian).
2. Meningkatkan alokasi pendanaan penyelenggaraan penelitian baik yang bersumber dari APBN maupun sumber-sumber lain yang dapat diakses.
3. Pelibatan tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
4. Meningkatkan penelitian terapan yang mengikuti *trend* perkembangan teknologi pertanian terkini.
5. Meningkatkan kualitas *output* penelitian.
6. Memperluas jaringan kerjasama penelitian dengan dunia usaha dan industri, lembaga penelitian, NGO dan perguruan tinggi lain dengan berbagai skema.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelola jurnal Penyuluh Pertanian dan Jurnal Agribisnis dan Agroekoteknologi.

Bidang Pengabdian

Strategi yang dapat ditempuh untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Meningkatkan alokasi dana untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan penelitian terapan yang dapat diaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.
3. Memperluas jaringan kerjasama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Bidang Sarana Prasarana

Upaya mencapai arah kebijakan bidang sarana prasarana dapat dilakukan dengan strategi berikut:

1. Mengupayakan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, pemangku kepentingan baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana pendidikan.
2. Meningkatkan alokasi pendanaan untuk sarana prasarana pendidikan.

Bidang Organisasi Manajemen

Strategi yang akan ditempuh pada bidang organisasi dan manajemen adalah:

1. Mengembangkan sistem penjaminan dan pengendalian mutu yang baik.
2. Melengkapi dan mengelola Unit Penjaminan Mutu dengan lebih baik.
3. Membangun sistem informasi manajemen yang lebih komprehensif.

V. PROGRAM KERJA, TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

Renstra Polbangtan 2020-2024 mempunyai delapan tujuan yang diterjemahkan dalam 12 sasaran strategis. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran terlihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi **"Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul berbasis *Smart Farming* dalam mendukung pertanian *modern* yang *berkelanjutan* untuk menghasilkan lulusan yang *profesional* dan *berdaya saing* pada tahun 2025"**		
Misi 1 **Mewujudkan pendidikan tinggi vokasi bermutu**	**Tujuan 1.** Mewujudkan perguruan tinggi berstandar unggul **Tujuan 2.** Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional **Tujuan 3** Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang tinggi sesuai bidang keilmuannya sebagai *job seeker* dan *job creator* **Tujuan 4** Menyediakan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan	**Sasaran 1** Terwujudnya akreditasi unggul baik pada tingkat institusi maupun program studi **Sasaran 2** Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki tingkat relevansi, kualitas dan kuantitas yang memadai. **Sasaran 3** Dihasilkannya alumni yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. **Sasaran 4** Tersedianya sarana dan prasarana memadai dan sesuai standar nasional perguruan tinggi
Misi 2 **Menghasilkan inovasi terapan di bidang pertanian melalui Penelitian yang selaras**	**Tujuan 5** Melaksanakan penelitian yang selaras dengan perkembangan dan kemajuan teknologi	**Sasaran 5** Terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi keilmuan dan perkembangan

dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi		teknologi **Sasaran 6** Dihasilkannya *output* penelitian berupa publikasi jurnal, seminar, pengakuan dalam bentuk HAKI atau paten **Sasaran 7** Peningkatan mutu media publikasi
Misi 3 **Melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan kebutuhan masyarakat pertanian**	**Tujuan 6** Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat/petani maju, mandiri dan modern	**Sasaran 8** Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada *Roadmap* pada desa mitra, wilayah perbatasan, **Sasaran 9** Terbitnya Buletin PKM sebagai salah satu wadah publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Misi 4 **Mewujudkan kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)**	**Tujuan 7** Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	**Sasaran 10** Terimplementasinya *Teaching Farm/Teaching Factory* melalui Kerjasama dengan DU/DI **Sasaran 11** Terealisasi kerjasama dengan Du/Di dalam kegiatan penelitan dan pengabdian kepada masyarakat
Misi 5 **Memberikan layanan pendidikan pertanian terapan pada beberapa jenjang pendidikan dan program studi sesuai kebutuhan pengembangan**	**Tujuan 8** Mengembangkan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian **Tujuan 9** Mengembangkan sistem	**Sasaran 12** Terwujudnya Program Magister Terapan **Sasaran 13** Terwujudnya manajemen perguruan tinggi yang

sektor pertanian.	informasi berbasis IT serta manajemen perguruan tinggi yang terstandarisasi	berbasis IT

Agar tujuan tersebut dapat terwujud maka perlu menyusun program kegiatan disertai dengan indikator kinerja yang terukur dan terencana dengan baik. Penjabaran program kegiatan, dan indikator kinerja dari setiap tujuan terlihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Penjabaran Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

Tujuan 1 : Mewujudkan perguruan tinggi berstandar unggul

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya akreditasi unggul baik pada tingkat institusi maupun program studi	Akreditasi Institusi	Akreditasi Polbangtan Bogor	%	35	35	50	75	100
	Akreditasi Prodi	Akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	%		70	90	100	
	Akreditasi Prodi	Akreditasi Program Studi Agribisnis Hortikultura (AGH)	%	35	35	50	75	100
	Akreditasi Prodi	Akreditasi Program Studi Teknik Mekanisasi Pertanian (TMP)	%	35	35	50	75	100
	Akreditasi Prodi	Akreditasi Program Studi Kesehatan Hewan (Keswan)	%	35	35	50	75	100
	Akreditasi Prodi	Akreditasi Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (PPKH)	%		70	90	100	
	Sertifikasi ISO Manajemen Institusi	Institusi terseritifikasi ISO 9001:2015	%	100				
	Sertifikasi ISO Manajemen Pendidikan	Institusi terseritifikasi ISO	%	100				

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		21001:2018						

Tujuan 2 : Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki tingkat relevansi, kualitas dan kuantitas yang memadai	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	Kesesuaian jumlah dosen sesuai peta kebutuhan	%	50	65	85	100	
	Perekrutan tenaga kependidikan sesuai kompetensi yang dibutuhkan sesuai peta kebutuhan		%	50	65	85	100	
	Seminar Nasional untuk dosen	Jumlah dosen yang mengikuti seminar nasional	orang	25	30	40	45	50
	Seminar Internasional bagi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional	orang	2	4	5	5	5
	Pemagangan Dosen	Jumlah magang	orang	10	12	15	20	20
	Peningkatan Kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah sertifikat kompetensi (keikutsertaan pelatihan)	orang	5	7	10	12	15
	Perekrutan tenaga kependidikan sesuai kompetensi yang dibutuhkan	Kesesuaian kompetensi tenaga kependidikan dengan kebutuhan	%	75	85	90	100	100
	Seminar Nasional untuk tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti seminar nasional	Orang	5	10	15	20	25
	Seminar internasional bagi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang	Orang	1	1	2	2	2

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		mengikuti seminar internasional						
	Pemagangan tenaga kependidikan	Jumlah pemagangan tenaga kependidikan	Orang	10	15	20	25	25
	Pengembangan bahan ajar ber-ISBN dan memiliki hak cipta	Jumlah buku yang ber-ISBN dan memiliki Hak Cipta	Buku	5	10	15	20	
	Perbaikan Prasarana Pendidikan terstandar SNPT dan mengikuti perkembangan teknologi terkini	Jumlah Prasarana Pendidikan yang terstandar	%	50	65	85	100	
	Akreditasi Laboratorium	Akreditasi Laboratorium	Unit	0	0	0	0	
	Terakreditasinya Perpustakaan	Akreditasi perpustakaan	%	100				

Tujuan 3 : Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang tinggi sesuai bidang keilmuannya sebagai *job seeker dan job creator*.

Uraian	Sasaran Strategi							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Dihasilkannya alumni yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian, dan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.	Program penyelenggaraan pendidikan vokasi :	Jumlah Mahasiswa yang terampil dan kompeten (jumlah lulusan tepat waktu)	%	70	75	80	85	90
	Pengajaran berbasis Tefa			75	85	90	95	100
	PKL			85	90	95	100	100
	magang Mahasiswa			85	90	95	100	100
	Pelaksanaan uji kompetensi	Jumlah lulusan yang mengikuti uji kompetensi	%	100	100	100	100	100
	Pengembangan nilai kewirausahaan mahasiswa	Jumlah lulusan yang bekerja pada Du/Di	%	70	75	80	85	90
		Jumlah lulusan yang	%	90	90	90	90	90

Uraian	Sasaran Strategi							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
		berwirausaha						

Tujuan 4 : Menyediakan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Menyediakan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan	Perbaikan sarana prasarana utama	Terbangunnya laboratorium, unit kebun, kandang (Tefa) sesuai standar	%	35	50	65	85	100
	Perbaikan sarana prasarana penunjang	Perbaikan akses jalan, pagar, saluran air, saluran irigasi, gudang dan lain-lain sesuai standar	%	35	50	65	85	100

Tujuan 5 : Melaksanakan penelitian yang selaras dengan perkembangan dan kemajuan teknologi

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya penelitian yg berkualitas dan memiliki relevansi keilmuan dan perkembangan teknologi	Program Penelitian :							
	Penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen	Kegiatan	8	10	10	10	10
	Riset Kerjasama/ Mandiri	Jumlah penelitian kerjasama	Kegiatan	2	3	3	3	3
Dihasilkannya output penelitian berupa publikasi jurnal, seminar, pengakuan dalam bentuk HAKI atau paten	Program publikasi penelitian :							
	Publikasi nasional	Jumlah publikasi pada Prosiding/ jurnal nasional	Artikel ilmiah	10	10	10	15	15
	Publikasi internasional	Jumlah publikasi pada prosiding/ jurnal internasional	Artikel ilmiah	2	2	4	4	4
	Seminar	Jumlah	Jumlah	8	8	10	10	10

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Nasional	publikasi pada prosiding nasional	org					
	Seminar Internasional	Jumlah publikasi pada prosiding internasional	Jumlah org	3	3	5	5	5
	HKI (Hak cipta, Hak paten)	Jumlah hak cipta, hak paten	Jumlah HKI	10	10	10	15	15
Peningkatan Mutu Media Publikasi	Program Media Publikasi:							
	Akreditasi Jurnal Penyuluhan Pertanian	Akreditasi JPP	%	25	50	75	100	
	Akreditasi Jurnal Agroteknologi	Akreditasi JAA	%	25	50	75	100	
	Prosiding ber - ISSN	Prosiding ber-ISSN	%		100			

Tujuan 6 : Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat petani maju, mandiri dan modern

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terlaksananya Pendampingan/ Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada *Roadmap* pada desa mitra, wilayah perbatasan	Pengabdian kepada Masyarakat yg mengacu pada *Roadmap*	Jumlah PKM desa mitra	Kegiatan	10	10	10	20	20
	Pendampingan/ Pengabdian Masyarakat di Wilayah Perbatasan	Jumlah lokasi pendampingan PKM wilayah perbatasan	Kegiatan	2	2	1	1	1
	Pengembangan Desa Mitra kerjasama dgn DU/DI	Jumlah desa mitra kemitraan Polbangtan dan Du/Di	kegiatan	2	2	1	1	1
Terbitnya Buletin sebagai salah satu wadah Publikasi kegiatan PKM	Penerbitan Buletin Pengabdian	Penerbitan buletin PKM	%	0	25	50	75	100

Tujuan 7 : Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terimplementasi kannya *Teaching Farm/Teaching Factory* melalui Kerjasama dengan DU/DI	Pembangunan *Teaching Farm/Teaching Factory* melalui Kerjasama dengan DU/DI	Jumlah *Teaching Farm/Teaching factory*	Unit	7	8	10	15	17
Terealisasi kerjasama dengan DU/DI dalam kegiatan penelitan dan pengabdian kepada masyarakat	Riset kerjasama dengan DU/DI	Jumlah penelitian kerjasama	Kegiatan	1	1	1	1	1
	Pengembangan Desa Mitra kerjasama dengan DU/DI	Jumlah desa mitra kerjasama	kegiatan	2	2	1	1	1

Tujuan 8 : Mengembangkan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Program Magister Terapan	Pembangunan Program Magister Terapan Penyuluh Pertanian	Program magister terapan (penyuluhan pertanian)	%	50	100	100	100	100

Tujuan 9 : Terbentuknya sistem informasi berbasis IT serta manajemen perguruan tinggi yang terstandarisasi.

Uraian	Sasaran Strategis							
	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
Pemasangan aplikasi berbasis IT	Sistem Informasi Berbasis IT dan Manajemen terstandardisasi	Aplikasi kependidikan berbasis IT	%	80	90	100	100	100
Sertifikasi ISO 21001:2018 ISO 9001:2015	Sertifikasi ISO	Sertifikasi	%	100	100	100	100	100

VI. KERANGKA IMPLEMENTASI

Guna mendukung keberhasilan yang terukur implementasi program-program Polbangtan Bogor selama periode 2020-2024 sebagaimana tertuang pada sasaran dan strategi di atas, perlu diatur beberapa hal pendukung sebagai berikut: 1) strategi pendanaan pendidikan dan sarana prasarana; 2) sistem koordinasi, tata kelola dan pengawasan internal; 3) sistem pemantauan dan evaluasi; 4) sistem dan teknologi informasi/pelayanan terpadu; dan (5) pengelolaan sistem kinerja.

Pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi sangat penting agar keberhasilan tersebut dapat tercapai dengan baik. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini harus terpola dan terdistribusi sesuai dengan beban kinerja personil dan SDM Polbangtan Bogor. Acuan tugas dan tanggung jawab tersebut adalah Statuta Polbangtan Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.36 Tahun 2018.

Tabel 14. Pembagian Tanggung Jawab Implementasi Kegiatan

No	Komponen Kegiatan	Penanggung Jawab	Unsur Terlibat
1	Bidang Pendidikan dan Kerjasama	Wakil Direktur I	1. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. Kepala Unit Penjaminan Mutu 3. Ketua Jurusan; 4. Ketua Program Studi; 5. Kepala Unit Tefa; 6. Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni; 7. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama.
2	Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi	Wakil Direktur II	1. Kepala Bagian Umum; 2. Kepala Sub Bagian SDM dan TU; 3. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan; 4. Kepala Unit TIK;

No	Komponen Kegiatan	Penanggung Jawab	Unsur Terlibat
			5. Kepala Unit Perpustakaan; 6. Pejabat Pengadaan/PPK.
3	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Wakil Direktur III	1. Ketua Jurusan; 2. Ketua Program Studi; 3. Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni; 4. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; 5. Kepala Unit Asrama

Koordinasi penyusunan dan pelaksanaan Renstra Polbangtan Bogor secara terinci dilakukan melalui forum-forum resmi perencanaan dan implementasi kegiatan serta evaluasinya. Operasionalisasi Renstra dan kemungkinan perubahan butir kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan akselerasi dengan program pemerintah (Kementerian Pertanian). Pencapaian setiap kegiatan perlu didukung dengan petunjuk operasional kerja (POK) dan rencana operasional kerja (ROK) yang disusun pada setiap tahun anggaran.

VII. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor tahun 2020-2024 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah kebijakan dari seluruh kegiatan institusi ke depannya. Renstra ini diharapkan akan menentukan langkah berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Polbangtan Bogor akan lebih terarah, dan berisi Visi, Misi dan Tujuan Polbangtan Bogor dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan vokasi.

Butir-butir Strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar dapat dilaksanakan dan didukung oleh seluruh organik Polbangtan Bogor.

Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakikatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikannya; (2) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (3) kedisiplinan dari pelaksana, serta (4) berkembangnya budaya organisasi. Renstra ini selanjutnya dapat dikaji dan dievaluasi berdasarkan kebutuhan dan kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan.

POLBANGTAN BOGOR
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

www.polbangtan-bogor.ac.id
polbangtan.bogor@pertanian.go.id
Polbangtan Bogor
@Polbangtan Bogor
Polbangtan Bogor
Polbangtan Bogor Official

Kampus I Jurusan Pertanian :
Jl. Aria Surialaga No. 1 Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor - 16119 Telp./Fax. 0251 - 8312386
Kampus II Jurusan Peternakan :
Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor - 16730 Telp./Fax. 0251 - 8220572